

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan riset yang dilakukan dengan mempergunakan software olah data SmartPLS 3.0 dan diperoleh hasil analisis data dan pembahasan mengenai variabel yang dibahas pada bab sebelumnya mengenai pengaruh stress kerja, kompensasi, dan pelatihan body repair terhadap kinerja montir di Badan usaha R.house, maka dapat disintesis antaralain:

1. Diketahui dan dibuktikan bahwa stress kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja. Hasil dari riset ini mengemukakan bahwa stress kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Dari hal tersebut disimpulkan bahwa jika stress memberikan pengaruh kepada kinerja dan juga didasarkan atas jenis stress kerjanya. Semakin rendah stress kerja yang ada maka kinerja juga akan meningkat. Oleh karena itu stress kerja berdampak terhadap kinerja.
2. Diketahui dan dibuktikan bahwa kompensasi tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja. Pada riset didapatkan bahwa kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja montir pada badan usaha R.house. Hal tersebut dikarenakan sistem kompensasi yang diterima karyawan belum baik. Jika kompensasi meningkat maka kinerja juga akan meningkat. Oleh karena itu, pada riset ini kompensasi tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja
3. Diketahui dan dibuktikan bahwa pelatihan memberikan pengaruh terhadap kinerja. Dalam riset ini diperoleh pelatihan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja karyawan pada Badan usaha R.house. Semakin baik pelatihan yang diberikan kepada pekerja maka kinerja juga akan meningkat. Oleh karena itu, pelatihan kerja berpengaruh terhadap kinerja.
4. Diketahui dan dibuktikan bahwa stress kerja, kompensasi dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja montir pada Badan usaha R.house. Dalam riset ini didapatkan hasil bahwa variabel stress kerja, kompensasi dan pelatihan. Dalam riset ini didapatkan hasil bahwa variabel stress kerja, kompensasi dan pelatihan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pada montir badan usaha R.house.

Hal ini dapat dilihat dari karyawan berpendapat jika perusahaan memberikan beban stress kerja yang dapat diterima dengan baik oleh para montir. Kemudian kompensasi gaji pokok yang diberikan dapat lebih disesuaikan untuk montir agar bisa menabung dan mempunyai dana untuk biaya tidak terduga. Lalu pelatihan yang baik juga dapat meningkatkan kinerja para montir secara signifikan dengan cara meningkatkan keterampilan mereka. Oleh karena itu maka stress kerja, kompensasi dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja montir.

5.2 Saran

Berdasarkan riset yang telah dilaksanakan, peneliti mempunyai saran mengenai hasil riset antarlain:

1. Peneliti menyarankan agar badan usaha R.house ialah untuk lebih memberikan perhatian terhadap hal – hal bisa memberikan stres kepada karyawan. Mulai hal yang bisa memberikan dampak terhadap fisik, beban tugas yang diberikan dan lingkungan fisik di tempat kerja. Peneliti menyarankan agar R House Autodetailing memberikan meningkatkan standar kerja yang ada, pembagian tugas yang efektif dan efisien, lalu meningkatkan kualitas lingkungan tempat kerja. jika hal tersebut dilakukan maka akan mengurangi kemungkinan dampak stres yang akan dirasakan oleh karyawan.
2. Peneliti menyarankan agar perusahaan untuk lebih memperhatikan gaji pokok yang diberikan. Alangkah baiknya jika badan usaha R.house meningkatkan gaji pokok yang diberikan, hal ini didasarkan oleh beberapa montir yang mengemukakan bahwa mereka tidak setuju dengan pernyataan bahwa gaji pokok yang diterima cukup untuk menabung atau untuk tabungan kesehatan. Bersamaan dengan hal tersebut maka kinerja montir bisa ditingkatkan.
3. Peneliti menyarankan agar perusahaan untuk memberikan pelatihan dari pihak profesional. Alangkah baiknya jika para montir bisa mengikuti pelatihan dari pihak eksternal yang profesional secara bergantian, dengan ini para montir bisa mengasah keterampilan dan mendapatkan sertifikat kompetensi di bidang autodetailing, bersamaan dengan hal tersebut maka kinerja montir akan meningkat.

4. Saran untuk peneliti selanjutnya, penelita memberikan saran untuk peneliti lain agar memodifikasi variabel yang akan dipergunakan. Hal ini dikarenakan masih banyak terdapat variabel yang dapat memberikan pengaruh variabel kinerja karyawan. Maka itu, penggunaan variabel yang lain akan menghasilkan riset yang lebih variative serta dapat menghasilkan refrensi pustaka yang baru juga. Selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mempergunakan metode riset yang lain dalam mengumpulkan serta pengolahan data dengan tujuan untuk memungkinkan peneliti mendapatkan hasil yang variative, sempurna dan akurat.